

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotika Pierce tentang penggambaran *gay* dalam video klip Neverland, peneliti dapat menyimpulkan bahwa video klip Neverland menggambarkan pria *gay* dalam *romantic relationship* yang terbuka didukung dari beberapa scene yang vulgar, sensual dan erotis serta dalam gaya berpakaian yang termasuk dalam kategori *gay versatile*.

Penggambaran *romantic relationship* pasangan *gay* dalam video klip Neverland milik Holland ini sangat berbeda dengan apa yang biasanya ditampilkan pada video klip, terutama di Korea Selatan. Video klip biasanya tidak menampilkan percintaan *gay* dengan terlalu sensual, vulgar atau terbuka, serta erotis. Namun dalam video klip Neverland ini menampilkan percintaan *gay* dengan cara yang romantis layaknya dua pasang kekasih yang saling mencintai satu sama lain dan adapula kesan vulgar atau erotis yang ditampilkan dalam video klip tersebut.

Video klip Neverland juga menampilkan pria yang berpenampilan *street style* dan konsep diri *gay versatile* yang menampilkan hasil positif. *Gay versatile* aspek positif yang ditampilkan dalam video klip ini yaitu, *gay* yang berpenampilan seperti pria normal pada umumnya serta pemeran pria ditampilkan dengan penerimaan kondisi fisik yang mereka miliki sejak lahir, merasa nyaman dengan penampilan yang cenderung fleksibel (tidak terlalu maskulin dan tidak terlalu feminim) dan juga melakukan sentuhan fisik dengan berpegangan tangan yang menandakan rasa nyaman satu sama lain, tatapan mata yang sangat dalam

menyimbolkan adanya perasaan cinta, serta kedekatan yang intim seperti berciuman dan merangkul.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Saran akademis yang dapat disampaikan peneliti yaitu bahwa representasi *gay* dalam video klip dapat dijadikan sebagai referensi pendukung untuk kajian ilmu komunikasi, khususnya bagi yang ingin meneliti dengan menggunakan metode penelitian semiotika C.S. Peirce dengan pembahasan tentang representasi *gay* dalam video klip. Namun karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *gay* dalam video klip pada umumnya maka saran peneliti untuk kedepannya adalah menggunakan metode semiotika milik Roland Barthes. Karena dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes, dapat menggali mitos-mitos yang terjadi pada kelompok *gay*, terutama mitos dibalik ketidaksetaraan yang terjadi pada kelompok *gay*.

V.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan kepada tim produksi video klip maupun tim produksi film agar dapat menampilkan kaum minoritas dengan lebih positif sehingga tidak seperti yang ditampilkan dalam video klip Neverland. Mulai dari sentuhan, tatapan, ciuman, dan kedekatan kaum minoritas dengan cara yang tidak vulgar atau berdasarkan stereotip dan stigma yang buruk di masyarakat dan di media sejauh ini. Karena media harus bisa menjadi sumber inspirasi yang positif bagi masyarakat

untuk mencapai kesetaraan antara kaum heteroseksual dan kaum LGBT, sehingga tidak ada sekat di antara keduanya.

V.2.3 Saran Sosial

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat luas yang memiliki pandangan negatif mengenai kaum minoritas dan menghentikan terjadinya diskriminasi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Diharapkan masyarakat dapat lebih rasional dalam berpikir dan tidak langsung percaya mengenai gay yang digambarkan dalam media karena sampai saat ini, media dan masyarakat masih menganut ideologi heteronormatif dan hanya menganggap bahwa kaum heteroseksual saja yang normal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Dennis, F. G. (2008). *Bekerja Sebagai Sutradara* (A. F. Nirukti & Y. Sumiharti (Eds.); 1st ed.). Esensi, Erlangga Group.
- Effendy, H. (2019). *Mari Membuat Film : Panduan Menjadi Produser* (G. W. Laksmi (Ed.); 1st ed.). Panduan.
- Frith, S., Goodwin, A., & Grossberg, L. (2005). *Sound & Vision : The Music Video Reader*. Taylor & Francis e-Library.
- Gamble, T. K., & Gamble, M. W. (2013). *Interpersonal Communication : Building Connections Together*. SAGE Publication, Inc.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ecogAQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=jurnal+Gamble,+T.+K.,+%26+Gamble,+M.+W.+\(2013\).+Interpersonal+Communication+:++Building+Connections+Together.&ots=w31aN7X-NY&sig=2t37vuumwRjgEpqaH_TE1OuMBOQ&redir_esc=y#v=onepage&](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ecogAQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=jurnal+Gamble,+T.+K.,+%26+Gamble,+M.+W.+(2013).+Interpersonal+Communication+:++Building+Connections+Together.&ots=w31aN7X-NY&sig=2t37vuumwRjgEpqaH_TE1OuMBOQ&redir_esc=y#v=onepage&)
- Husaini, A. (2015). *LGBT di Indonesia : Perkembangan dan Solusinya* (1st ed.). Insists : Institute for the Study of Islamic Thought and Civilizations.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Revisi-5). Kencana : Prenada Media Group.
- Latief, R., & Utud, Y. (2020). *Siaran Televisi Non-Drama* (1st ed.). Kencana : Prenada Media Group.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi Buku Denis McQuail* (6th ed.). Salemba Humanika.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi-35). PT Remaja Rosdakarya.
- Siahaan, J. M. S. (2009). *Perilaku Menyimpang : Pendekatan Sosiologi* (B. Sarwiji (Ed.); 1st ed.). PT Indeks.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Revisi-7). PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2020). *Semiotika Komunikasi* (1st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Revisi-45). PT RajaGrafindo Persada.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (R. Sikumbang (Ed.); 1st ed.). Ghalia Indonesia.
- Vernallis, C. (2013). *Unruly Media : Youtube, Music Video and The New Digital Cinema*. Oxford University Press.

JURNAL

- (Kristina, 2013) (Muhibbuthabry & Sulaiman, 2019) (Putri & Putri, 2020) (Rini & Fauziah, 2019) (Sadewo & Kusuma, 2020)
- Agnes, L. L., & Loisa, R. (2018). Representasi Gay Melalui Penggunaan Warna (Analisis Semiotika Video Klip Color Mnek). *Koneksi*, 2(2), 417.
<https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3918>
- Andini, K. F. (2012). INTERPRETASI PENGGEMAR MENGENAI SKINSHIP YANG DILAKUKAN BOYBAND K-POP. *Commonline Departemen Komunikasi*, 4(1), 173–182.
- Andrianto, N. (2018). Pesan Kreatif Iklan Televisi Dalam Bulan Ramadan: Analisis Semiotika Iklan Bahagiannya adalah Bahagiaku. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 2(1), 17–31.
<https://doi.org/10.25139/jsk.v2i1.336>
- Asmara, K. Y., & Valentina, T. D. (2018). Konsep Diri Gay Yang Coming Out. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(02), 277–289.
<https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i02.p05>
- Berek, D. I. P. (2014). Fashion Sebagai Komunikasi Identitas Sub Budaya (Kajian Fenomenologis terhadap Komunitas Street Punk Semarang). *INTERAKSI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 56–66.
<https://doi.org/10.14710/interaksi.3.1.56-66>
- Erliandi, W., & Ode Nurul Yani, W. (2018). Interaksi Simbolik Pasangan Gay (Studi Interaksi Simbolik Pada Komunitas Gay GRINDR di Bandung). *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Studi Media*, 4(1), 18–22.
<http://journal.unla.ac.id/index.php/dialog/article/view/835>
- Green, G. (2018). Love Has No Gender. Retrieved from *The Wakefield Chieftain* :
<https://whschief.com/19548/opinions/love-has-no-gender/>.
- Hendariningrum, R., & Susilo, M. E. (2008). Fashion Dan Gaya Hidup : Identitas Dan Komunikasi. *Ilmu Komunikasi*, 6(2), 25–32.
<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/38/42>
- Juliani, R. (2018). Kampanye Lgbt Di Media Sosial Facebook Dan Whatsapp. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 29–44.
<https://doi.org/10.35308/source.v4i2.920>
- Kim, J. (2012). Korean LGBT: Trial, Error, and Success. *Cornell International Affairs Review*, 5(2), 1–8. <https://doi.org/10.37513/ciar.v5i2.426>
- Kristina, S. (2013). INFORMASI DAN HOMOSEKSUAL – GAY (Studi Etnometodologi Mengenai Informasi dan Gay Pada Komunitas GAYa Nusantara Surabaya). *Media Libri-Net*, 2(1), 2013.
- Lee, H., & Lee, Y.-J. (2016). Korean Gay Men’s Daily Life and Fashion. *International Journal of Costume and Fashion*, 16(2), 101–120.

<https://doi.org/10.7233/ijcf.2016.16.2.101>

- Muhibbuthabry, M., & Sulaiman, S. (2019). ANTICIPATORY EFFORTS ON THE BEHAVIOR OF LGBT COMMUNITY IN INDONESIA : A Study of Anticipatory and Educational Roles of Religious Figures *تَيَلَامِشَلَا تَرَطْمُوسِد* عِنْمَ فِي تَسَاسَايِسِلَا عَامَعَز و عَامَلْعَلَا رُود نَعْتَسَارِدَلَا هَذِهِ شَقَانْدَ LGBT بِعِطَاقِبَر. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 19(2), 221–238.
- Putri, N. B., & Putri, K. Y. . (2020). Representasi toxic relationship dalam video klip Kard “You in me.” *Jurnal Semiotika*, 14(1), 48–54.
<https://doi.org/10.30813/s:jk.v14i1.2197>
- Retaminingrum, A. N. (2017). Peran Parent Child Relationship Pada Orientasi Seksual Gay. *Jurnal Taman Cendekia*, 01(01), 33–51.
<https://media.neliti.com/media/publications/261743-peran-parent-child-relationship-pada-ori-eb4281f1.pdf>
- Rini, K. P., & Fauziah, N. (2019). FEMINISME DALAM VIDEO KLIP Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink DDU-DU DDU-DU. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut : Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(9), 317–328.
<https://doi.org/10.10358/jk.v5i2.669>
- Rucirisyanti, L., Panuju, R., & Susilo, D. (2017). REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI YOUTUBE: (Studi Semiotika pada Video Pernikahan Sam Tsui). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 13.
<https://doi.org/10.14421/pjk.v10i2.1363>
- Sadewo, K., & Kusuma, R. S. (2020). Perlawanan Perempuan terhadap Kekerasan dalam Berpacaran di Video Musik K-Pop. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 17(1), 1–18. <https://doi.org/10.24002/jik.v17i1.1775>
- Sheppard, S. (2020). *What Is the Physical Touch Love Language ? Understand Physical Touch as a Love Language*. 1–5.
- Turabzadeh, S., Meng, H., Swash, R., Pleva, M., & Juhar, J. (2018). Facial Expression Emotion Detection for Real-Time Embedded Systems. *Technologies*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.3390/technologies6010017>
- Ulviati, E. (2019). Representasi Ciuman Romantis-Seksual dalam Film Ada Apa dengan Cinta? *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 16(1), 91.
<https://doi.org/10.24002/jik.v16i1.1313>
- Yuliaswir, P., & Abdullah, A. (2019). Representasi Budaya Jawa Dalam Video Klip Tersimpan di Hati (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi (JRMDK)*, 1(5), 336–346.
<https://doi.org/10.24014/jrmdk.v1i5.8762>

INTERNET

- Andriyani, D. (2018). *Holland - Neverland Lirik Indo/English*.
<http://lovlyrics.blogspot.com/2018/01/holland-neverland-lirik-indo-english.html>
- Bicker, L. (2019). *Kisah gay di Korea Selatan: "Ibu bilang tidak menginginkan anak laki-laki seperti saya."* <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-49785764>
- Channel Youtube *ItheK (원더케이)*. (n.d.-a). <https://youtu.be/AuVi2ib-0qQ>
- Channel Youtube *ItheK (원더케이)*. (n.d.-b). <https://youtu.be/LnT9LmmILXw>
- Channel Youtube *GENIE MUSIC*. (n.d.-a). https://youtu.be/d3ZLf_J_yso
- Channel Youtube *GENIE MUSIC*. (n.d.-b). <https://youtu.be/LDQhmN-1Up0>
- Channel Youtube *HOLLAND*. (n.d.). <https://youtu.be/IVzGsh0zRec>
- Channel Youtube *MUSIC&NEW 뮤직엔뉴*. (n.d.). <https://youtu.be/4opvypXJQ30>
- Channel Youtube *SMTOWN*. (n.d.). <https://youtu.be/5JbVVlqrreE>
- Channel Youtube *starshipTV*. (n.d.-a). <https://youtu.be/PdUiCJnRptk>
- Channel Youtube *starshipTV*. (n.d.-b). <https://youtu.be/wNxPGbk-gwA>
- Didy, I. (2020). *Yuk, Pelajari Arti dari Setiap Ciuman Pasanganmu untuk Membaca Isi Hatinya*. <https://www.popbela.com/relationship/sex/didy/yuk-pelajari-arti-dari-setiap-ciuman-pasanganmu-untuk-membaca-isi-hatinya/full>
- Fauzan, H. A. (2020). *Diskriminasi kepada Gay Hambat Penanganan Covid-19 di Korsel*. <https://kabar24.bisnis.com/read/20200511/19/1239075/diskriminasi-kepada-gay-hambat-penanganan-covid-19-di-korsel>
- Jelonjic, A. (2019). *The Evolution of Street Style: How It Became The Ultimate Fashion Trend*. <https://getbaggizmo.com/the-evolution-of-street-style/>
- Morel, L. (2016). *Trendy men's fashion spring-summer 2016: street style*. <https://aspicyboycatandmyfatass.com/fashion/trendy-men-s-fashion-spring-summer-2016-street/>
- Nabila, K. (2021). *7 Cara Pegangan Tangan Ini Bisa Ungkap Makna Hubungan Bersama Pasangan*. <https://www.popmama.com/life/relationship/kintan/ungkap-makna-hubungan-bersama-pasangan-dari-cara-pegangan-tangan/1>
- Rosidha, E. L. (2018). *Holland, Idol K-Pop Pertama yang Mengaku Penyuka Sesama Jenis*. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/3266182/holland-idol-k-pop-pertama-yang-mengaku-penyuka-sesama-jenis>

- Satriawan, I. (2017). *Dari Tatapan yang Teduh Hingga Jaga Bentuk Tubuh, Kenali 10 Ciri Seorang Gay*.
<https://bangka.tribunnews.com/2017/02/22/dari-tatapan-yang-teduh-hingga-jaga-bentuk-tubuh-kenali-10-ciri-seorang-gay>
- Savitra, K. (2017). *17 Ciri-Ciri Homoseksual yang Mudah Dikenali*.
<https://dosenpsikologi.com/ciri-ciri-homoseksual>
- Smith, F. (2021). *Tentara Transgender Bunuh Diri, Diskriminasi LGBT+ di Korea Selatan Menguat*. <https://www.dw.com/id/isu-diskriminasi-lgbt-di-korea-selatan-menguat/a-56967952>